



## DAMPINGI SKPD SUSUN PERJANJIAN KINERJA Pemkot Kejar Target Laporan Akuntabilitas

YOGYA (KR) - Hasil penilaian atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Kota Yogya oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) di tahun lalu naik peringkat dari CC menjadi B. Tahun ini Pemkot Yogya berupaya mengejar target agar bisa meraih nilai tertinggi atau A.

Salah satu aspek yang menjadi faktor penentu atas LAKIP ialah penyusunan perencanaan kinerja serta perjanjian kinerja. "Perencanaan itu sangat penting karena setiap kegiatan berisiko gagal. Tapi selama ini perencanaan kinerja masih dipandang sebagai rutinitas," ungkap Asisten Sekda Bidang Pemerintahan, Drs Achmad Fadhli di sela pendampingan penyusunan perjanjian kinerja, Selasa (27/10).

Sementara Kepala Bagian Tata Pemerintahan Kota Yogya, Zenni Lingga mengungkapkan, untuk mengejar target nilai A tersebut bukan perkara mudah. Hal ini lantaran dari 435 pemerintah kabupaten dan kota di Indonesia, belum ada satupun yang meraih nilai A atas penilaian LAKIP. "Untuk tingkat provinsi pun baru ada satu, yakni Pemda DIY. Kalau di tingkat kabupaten kota, paling tinggi meraih B. Itu pun hanya ada 11 daerah saja, sedangkan sisanya masih di bawah," ungkapnya.

Target agar bisa mendapat nilai tertinggi, imbuh Zenni, sebenarnya sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas yang menggunakan dana dari masyarakat. Dengan demikian, jika surat perjanjian kinerja mampu disusun dengan baik, maka tidak ada celah bagi instansi teknis pengguna anggaran dalam mengubah kegiatan sewenang-wenang.

Selain itu, setiap proses kinerja bisa dievaluasi sewaktu-waktu. Ketika hingga akhir tahun anggaran ada kegiatan yang tidak terlaksana, maka mekanisme sanksi bagi pejabat terkait juga lebih mudah. Hal ini karena semua dinilai berbasis kinerja.

Zenni mengatakan, salah satu rekomendasi dari Kemenpan RB pada 2013 lalu ialah indikator kinerja yang disusun ternyata belum mampu menggambarkan kinerja yang sepenuhnya. Namun rekomendasi tersebut langsung ditindaklanjuti sehingga pada 2014 mampu naik peringkat. Sedangkan tahun ini pun sudah dilakukan berbagai perbaikan sehingga optimis target nilai A dapat tercapai. "Makanya kami terus melakukan pendampingan agar apa yang disusun sesuai dengan prosedur. Apalagi hasil dari kinerja keuangan, pemkot sudah memperhatikan opini Wajar Tanpa Pengecualian enak kali berturut-turut," paparnya. **(Dhi)-o**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005